

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kecantikan merupakan suatu hal yang didambakan oleh setiap perempuan. Semenjak usia dini, perempuan diajarkan untuk menganggap penampilan fisiknya sebagai salah satu faktor penting dalam menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri. Pada saat ini, perempuan akan mendapatkan pujian yang lebih besar karena karakter feminimnya. Itulah yang menjadi dasar pentingnya menjaga penampilan agar indah dipandang (Syata, 2012).

Kulit merupakan bagian tubuh paling penting yang harus dijaga. Bagian kulit paling penting adalah kulit wajah. Jika terjadi kerusakan pada kulit wajah maka akan sulit untuk dipulihkan dan dapat mengurangi penampilan seseorang (Irianto, 2012).

Salah satu akibat dari kerusakan kulit wajah adalah penurunan turgor kulit wajah. Penurunan turgor merupakan suatu hasil dari mekanisme metabolisme tubuh yang tidak mampu bekerja dengan baik dan dapat juga menyerang kulit. Penurunan turgor kulit wajah merupakan kondisi kulit yang elastisitasnya buruk, karena adanya faktor kekurangan kadar air sehingga timbul garis-garis halus dan kerut-kerut pada kulit ( Rogge *et al.*, 2012).

Berkurangnya kadar air dan minyak didalam kulit akan mengakibatkan berkurangnya elastisitas kulit. Hal ini disebabkan oleh berkurangnya produksi kolagen yang dilakukan oleh sel. Kolagen tersebut berperan sebagai pengikat

jaringan di dalam sel. Akibat berkurangnya jumlah kolagen maka akan berkurang pula jumlah pengurangan *glycosaminoglycans* yang kemudian berakibat pada berkurangnya turgor kulit (Rogge *et al.*, 2012).

Pemberian obat secara topikal memiliki keterbatasan untuk *onychomycosis* (ketidakmampuan untuk menembus masuk kedalam sel). *Iontophoresis* merupakan teknik yang menggunakan arus listrik tingkat rendah untuk meningkatkan pengangkutan obat diseluruh hambatan. Dengan hambatan tersebut *Iontophoresis* diharapkan dapat menembus matriks karena iontophoresis memiliki efek antijamur tertinggi pada *dermatophytes in vitro* (Gupta dkk., 2012).

Vitamin C merupakan antioksidan yang baik bagi tubuh dan berperan sebagai kofaktor sintesis kolagen. Dalam sebuah studi menunjukkan bahwa vitamin C juga dapat merangsang sintesis kolagen secara langsung dengan mengaktifkan transkripsi dan menstabilkan prokolagen mRNA. Vitamin C yang diberikan secara topikal sulit untuk menstabilkan larutan sehingga sangat sulit mempenetrasikan vitamin C pada kulit. Penghantar sangat diperlukan untuk mempenetrasikan vitamin C tersebut dan *Iontophoresis* mampu melakukan penetrasi obat kedalam sel melalui *transdermal delivery* (Chiu *et al.*, 2003).

Iontophoresis dengan vitamin C lebih mudah menembus ke stratum korneum karena proses electromigration. *Propylene glikol* dalam vitamin C dapat mempengaruhi stratum korneum untuk melakukan *intercalation* ke lipid terstruktur kulit, yang membuat struktur kulit lebih cair dan

meningkatkan koefisien permeabilitas membran. Dalam sebuah penelitian Iontophoresis dengan Ser-C yang dilakukan oleh Fakultas Farmasi Universitas Padjajaran menunjukkan adanya peningkatan penetrasi vitamin C sebesar 11,76 % ke dalam stratum korneum dan memperbaiki turgor kulit wajah (Nasrul dkk., 2012).

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah “apakah ada pengaruh *iontophoresis* dengan ser-C terhadap turgor kulit wajah?”

#### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *iontophoresis* dengan Ser-c terhadap turgor kulit wajah.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat teoritis

Mengatasi problem dehidrasi kulit wajah dan menambah wawasan pada masyarakat tentang disiplin ilmu fisioterapi kecantikan.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Peneliti

Memberi dampak positif terhadap peneliti sebagai metode pembelajaran diri tentang mencegah, merawat dan mengobati penurunan turgor kulit pada wajah.

b. Bagi Masyarakat

Menyebarkan informasi kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga kelembaban kulit wajah.

c. Bagi Fisioterapis

Berguna bagi fisioterapis khususnya dibidang kecantikan dalam melakukan intervensi fisioterapi pada turgor kulit wajah.